

**ANALISIS PENOLAKAN KESAKSIAN RUKYAT HILAL
OLEH PERUKYAT LUAR DAERAH PERSPEKTIF FIQIH
HISAB RUKYAT**

**(Studi Kasus Hasil Rukyat Hilal Awal Bulan Ramadan
1446 H di Pantai Lhoknga Aceh Besar)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas
Syariah



Disusun oleh:

NIWAN ALFI SYAHRIN
NIM. 2283140004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Niwan Alfi Syahrin. NIM: 2283140004. *Analisis Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal Oleh Perukyat Luar Daerah Perspektif Fiqih Hisab Rukyat (Studi Kasus Hasil Rukyat Hilal Awal Bulan Ramadan 1446 H di Pantai Lhoknga Aceh Besar)*

Keberhasilan pelaksanaan rukyat hilal ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor dari saksi rukyat hilal. Saksi merupakan komponen paling krusial, dimana bila ingin mengaku telah melihat hilal, maka pengakuanya tersebut harus diperkuat dengan sumpah, dan disidangkan di hadapan hakim. Namun, tantangan muncul ketika orang yang melihat hilal bukan berasal dari daerah tempat rukyat dilakukan, sehingga kesaksiannya ditolak atau tidak dianggap sah. Kasus yang terjadi di Pantai Lhoknga, Aceh Besar, menjadi contoh nyata bagaimana faktor geografis si perukyat dapat memengaruhi suatu keputusan hukum dalam penetapan awal bulan hijriah. Hal ini menimbulkan pertanyaan serius tentang bagaimana kedudukan dan pertimbangan hukum terhadap penolakan kesaksian rukyat hilal yang dilakukan oleh perukyat dari luar daerah tersebut? lalu bagaimana fiqih hisab rukyat memandang problematika ini?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pelaku rukyat, jurnalis peliput, dan ahli ilmu falak, teknik dokumentasi dengan mengumpulkan serta menelaah sumber hukum, literatur fiqih, dan berita terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan kesaksian dua perukyat asal Jawa Timur oleh Mahkamah Syar'iyah Jantho dalam sidang rukyat hilal awal Ramadan 1446 H didasarkan pada pertimbangan administratif dan domisili perukyat yang bukan berasal dari Aceh Besar. Dalam perspektif fiqih hisab rukyat, kesaksian rukyat hilal pada dasarnya dapat diterima selama memenuhi syarat-syarat syar'i, baik syarat formil maupun materil, seperti keadilan, kejujuran, kemampuan melakukan rukyat, serta kesesuaian dengan kondisi astronomis saat pengamatan. Fiqih tidak mensyaratkan asal daerah atau domisili sebagai syarat sahnya saksi rukyat hilal. Oleh karena itu, kesaksian perukyat luar daerah tetap sah dan dapat dijadikan dasar penetapan awal bulan hijriah selama memenuhi ketentuan syar'i yang berlaku.

Kata kunci: *fiqih hisab rukyat; rukyat hilal; penolakan kesaksian; Mahkamah Syar'iyah Jantho*

ABSTRACT

Niwan Alfi Syahrin. Student ID: 2283140004. Analysis of Rejection of Hilal Rukyat Testimony by Outside Area Rukyats from the Perspective of Fiqh Hisab Rukyat (Case Study of the Results of Hilal Rukyat at the Beginning of Ramadan 1446 H at Lhoknga Beach, Aceh Besar)

The success of the crescent moon sighting (rukyat hilal) is determined by several factors, one of which is the witness. Witnesses are the most crucial component; if they claim to have seen the crescent moon, their testimony must be supported by an oath and presented before a judge. However, challenges arise when the person who saw the crescent moon is not from the area where the rukyat was conducted, resulting in their testimony being rejected or deemed invalid. The case that occurred at Lhoknga Beach, Aceh Besar, is a clear example of how the geographic factors of the sighting observer can influence a legal decision in determining the beginning of the Islamic month. This raises serious questions about the legal status and considerations regarding the rejection of the testimony of a crescent moon sighting conducted by a sighting observer from outside the area. And how does the jurisprudence of rukyat hisab view this problem?

This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth interviews with rukyat practitioners, covering journalists, and astronomy experts, as well as documentation techniques by collecting and reviewing legal sources, fiqh literature, and related news. The data analysis followed the interactive model by Miles and Huberman, involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of findings was ensured through source and technique triangulation.

The findings indicate that the rejection of the testimony of two moon sighting observers from East Java by the Jantho Syar'iyah Court during the hilal observation session for the beginning of Ramadan 1446 H was based on administrative considerations and the observers' domicile, as they were not residents of Aceh Besar and were not part of the official local moon sighting team. From the perspective of fiqh of hisab and rukyat, testimony regarding moon sighting can generally be accepted as long as it fulfills the shar'i requirements, both formally and materially, such as justice, honesty, competence in conducting rukyat, and conformity with astronomical conditions at the time of observation. Islamic jurisprudence does not require regional origin or domicile as a condition for the validity of moon sighting testimony. Therefore, the testimony of observers from outside the region remains valid and may serve as the basis for determining the beginning of the Hijri month, provided that it fulfills the applicable shar'i provisions.

Keywords: *rukyat hisab fiqih; rukyat hilal; rejection of testimony; Jantho Sharia Court*

الملخص

نيوان ألفي سيحارين .رقم القيد ٤٠٠٤١٣٨٢٢). تحليل رفض شهادة رؤية الهلال من قبل مساحي المناطق الخارجية من منظور الفقه الإسلامي (دراسة حالة لنتائج رؤية الهلال في بداية شهر رمضان ١٤٤١ هـ (على شاطئ لوكنغا، آتشيه بيسار

يتحدد نجاح رؤية الهلال (ركية الهلال) (بعدة عوامل، من أهمها الشاهد. فالشهود هم العنصر الأهم. إذا ادعى أحدهم رؤية الهلال، يجب إثبات شهادته بالقسم وتقديمها أمام القاضي. إلا أن التحديات تظهر عندما لا يكون الراصد من المنطقة التي حدثت فيها الرؤية، مما يؤدي إلى رفض شهادته أو إبطالها. تُقدم حالة شاطئ لوكنغا، في آتشيه بيسار، مثالاً واضحاً على كيفية تأثير موقع الراصد الجغرافي على القرار الشرعي في تحديد بداية الشهر الهجري. وهذا يثير تساؤلات جدية حول الوضع القانوني واعتبارات رفض شهادة رؤية الهلال من قبل راصد من خارج المنطقة. وكيف يتناول الفقه الإسلامي (الفقه الخاص بالحساب في الركية هذه المسألة؟) يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع دراسة حالة. تشمل تقنيات جمع البيانات إجراء مقابلات معمقة مع المشاركين في رصد الهلال، والصحفيين، وخبراء الفلك، بالإضافة إلى تقنيات التوثيق من خلال جمع ومراجعة المصادر القانونية، وكتب الفقه، والأخبار ذات الصلة. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهوبيرمان التفاعلي عبر ثلاث مراحل: اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وجرى تعزيز مصداقية البيانات من خلال التثليث بين المصادر والتقنيات

تشير نتائج الدراسة إلى أن محكمة جانثو الشرعية رفضت شهادة اثنين من شهود رؤية الهلال من شرق جاوة خلال جلسة الاستماع الخاصة برؤية الهلال في بداية شهر رمضان عام ١٤٤٦ هـ، وذلك لاعتبارات إدارية، وإقامة شهود الرؤية، الذين لم يكونوا من آتشيه بيسار. ومن منظور الفقه الإسلامي فيما يتعلق برؤية الهلال فإن شهادة رؤية الهلال مقبولة عموماً طالما استوفت الشروط الشكلية والمادية، كالإنصاف، والصدق، والقدرة على رؤية الهلال، ومراعاة الظروف الفلكية وقت الرصد. لا يشترط الفقه الإسلامي الأصل الإقليمي أو الإقامة كمعيار صحيح لشهادة رؤية الهلال. ولذلك، تظل شهادة ناظري الهلال من خارج المنطقة صحيحة. ويمكن استخدامها كأساس لتحديد بداية الشهر الهجري طالما استوفت الشروط الشرعية المطبقة

الكلمات المفتاحية: رقية حساب الفقه؛ رقية هلال؛ رفض الشهادة؛ محكمة جانثو الشرعية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Niwan Alfi Syahrin
NIM : 22831340004
Judul Skripsi : Analisis Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal Oleh Perukyat Luar Daerah Perspektif Fiqih Hisab Rukyat (Studi Kasus Hasil Rukyat Hilal Awal Bulan Ramadan 1446 H di Pantai Lhoknga Aceh Besar)

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta layak untuk diajukan dalam **Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Mei 2020

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



M Syaoqi Nahwandi, M.H
NIP: 19920227 202012 1 011

Pembimbing II



Ilham Bustomi, M.Ag
NIP: 19730329 200003 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Niwan Alfi Syahrin
NIM : 22831340004
Judul Skripsi : *Analisis Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal Oleh Perukyat Luar Daerah Perspektif Fiqih Hisab Rukyat (Studi Kasus Hasil Rukyat Hilal Awal Bulan Ramadan 1446 H di Pantai Lhoknga Aceh Besar)*

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 21 - Mei - 2026

Pembimbing I

M Syaoqi Nahwandi, M.H
NIP: 19920227 202012 1 011

Pembimbing II

Ilham Bustomi, M.Ag
NIP: 19730329 200003 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Lellya S.H., M.H
NIP: 19731228 2007102003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Analisis Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal Oleh Perukyat Luar Daerah Perspektif Fiqih Hisab Rukyat (Studi Kasus Hasil Rukyat Hilal Awal Bulan Ramadan 1446 H di Pantai Lhoknga Aceh Besar)”, oleh Niwan Alfi Syahrin NIM: 2283140004, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Selasa, 02 Juni 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang:

Dr. Leliya, S.H., M.H.

NIP: 19730228 200710 2 003

Sekretaris Sidang:

Kusdiyana, M.Si

NIP: 19881017 201903 1 007

Penguji I:

Kusdiyana, M.Si

NIP: 19881017 201903 1 007

Penguji II:

Dr. Izzuddin, MA

NIP: 19771003 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Niwan Alfi Syahrin**
NIM : 22831340004
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 06 Januari 2004
Alamat : JL Anggrek merah II, No 006, RT 006, RW 025

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Ilmu Falak, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM
SYEKH NURJATI
CIREBON

Cirebon, 18 Juni2026
Yang menyatakan,


Niwan Alfi Syahrin
NIM: 2283140004

MOTTO

“Nasibmu telah ditulis oleh tinta cinta-Nya. Kemudian disegel dengan rahmat-Nya. Jadi tak perlu takut, percayakanlah dirimu kepada-Nya dan berharaplah pada segala ketetapan-Nya,” Gems of Jannah

“Lebih baik terlambat dan sampai, daripada berhenti karena takut mulai”

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, penelitian ini kupersembahkan kepada:

1. **Bapak dan Ibu tercinta, almarhum Bapak Gunawan, dan Almarhumah Ibu Samini.** Semoga setiap keringat, usaha, dan air mata yang ku curahkan untuk mendapatkan gelar sarjana ini menjadi bukti cinta sekaligus hadiah kecil untuk kalian di alam sana. Terima kasih karena kalian telah membentukkan menjadi manusia yang tidak mudah menyerah, mengusahakan sesuatu agar diriku selalu berhasil, meski kalian tidak lagi menyaksikan hasilnya secara langsung, karya ini kupersembahkan untuk kalian.
2. **Keluargaku tercinta,** kakak-kakakku yang selalu jadi dompet pribadiku, dan ponakan-ponakanku dengan tingkah lucu dan diluar ekspektasi yang sering menjadi penyembuh lelah di tengah tekanan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan, candaan, dan semangat kalian yang membuat proses penelitian ini terasa lebih ringan.
3. **Dosen pembimbing,** yang telah membuka jalan pemahaman atas bimbingan, masukan, dan kesabaran yang luar biasa dalam mengarahkan penelitian ini. Terima kasih telah memberi ruang untuk belajar, salah, dan berkembang.
4. **Para dosen Ilmu Falak,** yang telah menanamkan ilmu, perspektif, dan kecintaan terhadap ilmu falak, perbintangan, dan ketelitian berpikir. Setiap pelajaran yang kalian berikan adalah bekal berharga di perjalanan ini, dan masa depan.
5. **Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Ilmu Falak,** yang selalu siap begadang bareng, nugas bareng, dan berbagi revisi untuk diselesaikan bersama, walau kadang berbeda pendapat, dan seringkali cekcok namun tanpa kalian kehidupan kuliahku akan terasa seperti nasi tanpa lauk. Khususnya untuk Qori dan Pundi yang senantiasa menemani, membantu, dan menjadi teman cerita selama perjalanan 4 tahun menempuh gelar

sarjana ini. Terima kasih sudah membuat proses ini tidak hanya penuh tekanan, tapi juga penuh tawa dan kegokilan.

6. **Tempat keluh kesahku**, sahabat-sahabat sekolahku yang selalu jadi tempat cerita, tempat ngeluh, dan tempat pulang ketika tidak tahu harus bercerita kepada siapa lagi. Dan untuk kamu yang hadir di tengah sibuknya masa tugas akhir ini, yang selalu menjadi penenang dikala gundahku dengan selalu berucap: "Tenang, kuasai, kontrol." Terima kasih untuk kalian karena selalu mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan nasihat, dan menerimaku apa adanya.
7. **Diriku sendiri**, untuk semua malam yang dihabiskan dengan rasa takut akan hari esok, untuk tetap melangkah meski lelah dan tidak tahu harus berbuat apa, untuk sabar ketika semuanya terasa lambat, dan untuk tetap percaya bahwa setiap proses pasti akan membuahkan hasil. Terima kasih karena sudah bertahan dan berjuang diperantauan yang jauh dari keluarga dan teman-teman, kamu hebat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Niwan Alfi Syahrin**
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 06 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL Anggrek merah II, No 006, RT 006, RW 025
No. Telepon/HP : 081281817976
Email : ririnalfiansyahrin@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN Perwira IV, 2010 – 2016
2. SMP/Sederajat : SMPN 21 Kota Bekasi, 2016-2019
3. SMA/Sederajat : SMA Taman Harapan 2, 2019-2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Komisi 4 Senat Mahasiswa Fakultas Syariah
2. Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan
3. Anggota Divisi Jurnalistik Himpunan Mahasiswa Jurusan

Prestasi dan Penghargaan *(jika ada)*

1.
2.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Ilmu Falak, Ibu Dr. Leliya, S.H., M.H, dan Sekretaris Program Studi Ilmu Falak, Bapak Kusdiyana, M.S.I, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Bapak M Syaoqi Nahwandi, M.H dan Dosen Pembimbing II Bapak Ilham Bustomi, M.Ag, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

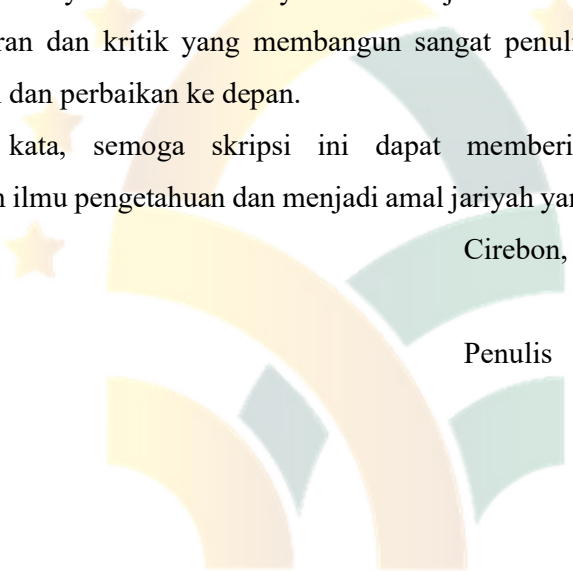
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 19 Mei 2026

Penulis



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـَـوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>

5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>
---	--------	--------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...يِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ...وِ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Talḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	السَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrāhā wa mursāhā</i>

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Al-ḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/ Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>ar-Raḥmānir-Raḥīm /ar-Raḥmān ar-Raḥīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allāhu gafūrun raḥīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-umūru jamī'an/Lillāhil-umūru jamī'an</i>

E. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ANALISIS PENOLAKAN KESAKSIAN RUKYAT HILAL OLEH PERUKYAT LUAR DAERAH PERSPEKTIF FIQIH HISAB RUKYAT

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
A. Konsonan	xv
B. Vokal.....	xvii
1. Vokal Tunggal.....	xvii
2. Vokal Rangkap	xvii
3. Maddah.....	xviii
4. Ta' Marbutah.....	xviii
5. <i>Syaddah</i> (Tasydid).....	xix
C. Kata Sandang	xix
1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah.....	xix
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.....	xx
3. Hamzah.....	xx
D. Penulisan Kata.....	xxi
1. Huruf Kapital.....	xxi
E. Tajwid	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	6

1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan Penelitian.....	16
2. Jenis Penelitian	17
3. Sumber Data Penelitian	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II TINJAUAN TEORITIS FIQIH HISAB RUKYAT TENTANG	
KESAKSIAN DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM ACARA	26
A. Konsep Dasar Fiqih Hisab Rukyat.....	26
1. Pengertian Fiqih Hisab Rukyat.....	26
2. Dasar Hukum Hisab Rukyat.....	31
3. Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah	37
4. Kriteria Hilal Awal Bulan Qamariah.....	41
B. Konsep Kesaksian dalam Hukum Islam	46
1. Pengertian Kesaksian dalam Hukum Islam.....	46
2. Syarat dan Kualifikasi Seorang Saksi.....	48
3. Kedudukan Saksi dalam Rukyat Hilal.....	54
4. Penerimaan dan Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal dalam Hukum Islam	58
C. Konsep Kesaksian Isbat Awal Bulan di Indonesia dalam Hukum Acara di	
Indonesia	60
1. Pengertian Saksi dalam Hukum Acara	60
2. Syarat dan Kekuatan Alat Bukti Kesaksian.....	63
3. Penerimaan dan Penolakan Kesaksian dalam Hukum Acara	67
4. Sidang Isbat dalam Penentuan Awal Bulan Qamariyah.....	69

BAB III DESKRIPSI PERISTIWA DAN FAKTA HUKUM PENOLAKAN KESAKSIAN RUKYAT HILAL RAMADAN 1446 H OLEH MAHKAMAH SYAR'YAH JANTHO	77
A. Kedudukan Provinsi Aceh dan Kewenangan Mahkamah Syar'iyah Jantho	77
1. Provinsi Aceh Sebagai Daerah Istimewa dan Otonomi Khusus	77
2. Kedudukan dan Kewenangan Mahkamah Syar'iyah di Aceh	79
B. Observatorium Teungku Chiek Kuta Karang sebagai Lokasi Rukyat Hilal Ramadan 1446 H	83
C. Peristiwa dan Fakta Hukum Penolakan Kesaksian Rukyat Hilal 1446 H..	85
1. Pelaksanaan Rukyat Hilal awal Ramadan 1446 H di Observatorium Tgk Chiek Kuta Karang, Lhoknga, Aceh Besar.....	85
2. Proses Persidangan dan Pertimbangan Penolakan oleh Mahkamah Syar'iyah Jantho	92
BAB IV ANALISIS PENOLAKAN KESAKSIAN HILAL TINJAUAN HUKUM DAN FIQIH HISAB RUKYAT	97
A. Kedudukan dan Pertimbangan Hukum Mahkamah Syar'iyah Jantho dalam Menolak Perukyat Luar Daerah	97
B. Pandangan Fiqih Hisab Rukyat Terhadap Keabsahan Kesaksian Rukyat Hilal dari Perukyat Luar Daerah	103
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
A. Buku	114
B. Kamus dan Ensiklopedia.....	115
C. Kitab Klasik Berbahasa Arab.....	115
D. Jurnal dan Artikel	116
E. Skripsi, Tesis, dan Disertasi	118
F. Peraturan Perundang-Undangan dan Dokumen Hukum	119
G. Wawancara	120
H. Website dan Artikel Media Online	121
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	125
Lampiran 1 – Surat-surat	125

Lampiran 2 – Kartu Bimbingan.....	126
Lampiran 3 – Wawancara.....	127

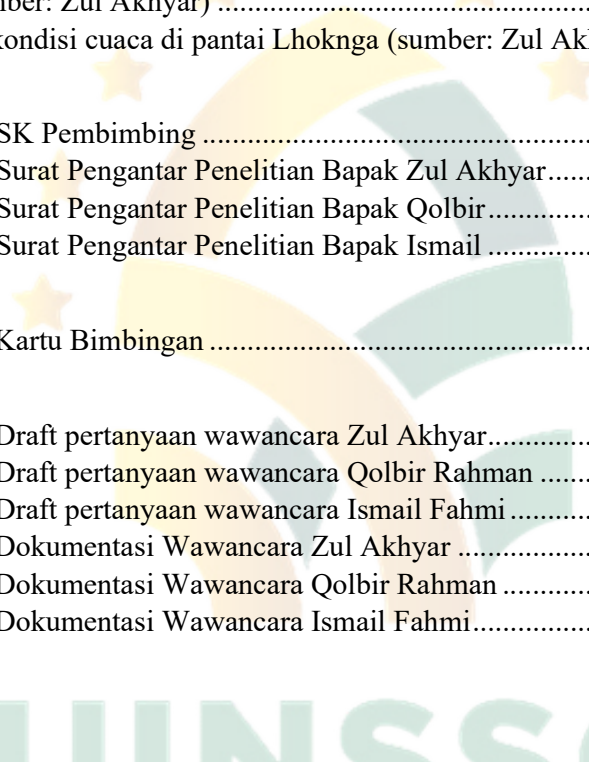


UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema kedudukan MS (sumber: https://badilag.mahkamahagung.go.id/).....	81
Gambar 3. 2 Peta Ketinggian Hilal Ramadan 1446 H (sumber: https://content.bmkg.go.id/)	86
Gambar 3. 3 Peta Elongasi Geosentris Ramadan 1446 H (sumber: https://content.bmkg.go.id/)	87
Gambar 3. 4 Macam-macam teleskop yang digunakan saat rukyat di pantai Lhoknga (sumber: Zul Akhyar)	89
Gambar 3. 5 kondisi cuaca di pantai Lhoknga (sumber: Zul Akhyar).....	90
 Gambar A. 1 SK Pembimbing	125
Gambar A. 2 Surat Pengantar Penelitian Bapak Zul Akhyar.....	125
Gambar A. 3 Surat Pengantar Penelitian Bapak Qolbir	125
Gambar A. 4 Surat Pengantar Penelitian Bapak Ismail	125
 Gambar B. 1 Kartu Bimbingan	126
 Gambar C. 1 Draft pertanyaan wawancara Zul Akhyar.....	127
Gambar C. 2 Draft pertanyaan wawancara Qolbir Rahman	128
Gambar C. 3 Draft pertanyaan wawancara Ismail Fahmi	129
Gambar C. 4 Dokumentasi Wawancara Zul Akhyar	130
Gambar C. 5 Dokumentasi Wawancara Qolbir Rahman	130
Gambar C. 6 Dokumentasi Wawancara Ismail Fahmi.....	130



UINSSC

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

 SYEKH NURJATI CIREBON